

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang asuhan keperawatan pada kasus Penyakit Jantung Bawaan (PJB) terhadap An.A dan An.K dengan gangguan kebutuhan dasar sirkulasi di ruang anak RSUD Jend A.Yani Kota Metro dari pengkajian hingga evaluasi dari tanggal 02-04 Januari 2024

1. Dari hasil Pengkajian keperawatan menunjukkan bahwa subjek asuhan An.A dan An.K dengan masalah kesehatan penyakit jantung bawaan (PJB) dengan keluhan utama sesak nafas dan kulit membiru. Hasil pengkajian yang didapatkan oleh penulis yaitu
2. Diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan pada kedua pasien dari hasil pengkajian yaitu: dengan kebutuhan dasar sirkulasi masalah penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan kontraktivitas
3. Intervensi keperawatan atau rencana keperawatan pada kedua pasien berdasarkan diagnosa keperawatan utama berfokus, pada intervensi utama penurunan curah jantung
4. Implementasi Keperawatan yang dilakukan pada dua subjek yaitu An.A dan An.K sesuai dengan perencanaan tindakan keperawatan yang telah di buat dan di dokumentasikan pada catatan perkembangan selama 3 hari dimulai dari tanggal 02 Januari sampai 04 Januari 2024. Penatalaksanaan rencana asuhan keperawatan penurunan curah jantung pada kedua subjek asuhan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari berturut-turut dari 02-04 Januari 2024 untuk subjek asuhan dua dengan fokus asuhan keperawatan pada penurunan curah jantung yaitu perawatan jantung tanpa mengabaikan masalah keperawatan yang muncul.
5. Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan pada kedua pasien dengan pasien penyakit jantung bawaan (PJB) selama 3 hari perawatan. Evaluasi didapatkan pada masalah utama penurunan curah jantung berhubungan dengan penurunan kontraktilitas pada pasien 1 dan 2 belum

teratasi namun telah mengimplementasikan beberapa tujuan dan kriteria hasil yang terpenuhi, pada tanggal 02 Januari 2024 didapatkan keluhan utama pada pasien 1 (An.A) dengan keluhan sesak nafas semakin memberat disertai batuk namun tidak berdahak dan tidak disertai pilek sejak 1 hari sebelum masuk rumah sakit. Pasien tampak lemas dengan berintraksi kepada orang lain. Saat melakukan pemeriksaan pada pasien didapatkan tanda-tanda vital : TD: 90/60mmHg RR: 34x/menit HR: 125x/menit Suhu: 36,5°C Pengkajian pada pasien 2 (An.K) dengan keluhan sesak nafas dan kulit tampak biru. Pasien tampak lemas dengan berintraksi kepada orang lain, saat dilakukan pemeriksaan secara mandiri terhadap pasien didapatkan: TD: 95/60mmHg, RR: 30x/menit, HR: 118x/menit, Suhu: 36,3°C.

B. Saran

1. Bagi perawat diruang anak RSUD Jend A.Yani Metro

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini perawat ruangan dapat meningkatkan pemberian asuhan khususnya pada pasien penyakit jantung bawaan (PJB) dengan gangguan kebutuhan dasar sirkulasi

2. Bagi pendidikan DIII Keperawatan

Penulis berharap agar institusi meningkatkan peenyediaan buku keperawatan anak maupun buku buku asuhan keperawatan gangguan termoregulasi terutama pada masalah kesehatan penyakit jantung bawaan (PJB) dengan tahun penerbit terbaru sebagai bahan referensi dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini.

3. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya diharapkan agar mempelajari asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya pada kebutuhan oksigenisasi dengan melaksanakan asuhan keperawatan dimulai dari melakukan pengkajian, menganalisa data, menegakkan diagnosa, menyusun rencana, melakukan implementasi dan melakukan evaluasi. Selanjutnya hasil dari pengumpulan data ini dapat digunakan untuk menambah wawasan baru bagi pembaca.